

EVALUASI PEMANFAATAN LAHAN SEMPADAN SUNGAI SA'DAN
(Studi Kasus : Kecamatan Tallunglipu, Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara)

EVALUATION OF LAND UTILIZATION ON THE SA'DAN RIVER BORDER
(Case Study : Tallunglipu District, Rantepao District, Kesu District in North Toraja Regency)

Virginia D.Sura¹ Sonny Tilaar² Octavianus H.A Rogi³

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado

² Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi, Manado

E mail: virginiasura025@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan lahan yaitu rangkaian kegiatan manusia di darat, seperti pemukiman, perdagangan, pertanian, dll. Setiap daerah berpotensi memanfaatkan sebidang tanah sebagai sumber kehidupan manusia. Perkembangan kota merupakan proses urbanisasi berkelanjutan yang akan membawa beban spasial pada kehidupan kota, yaitu memenuhi kebutuhan permukiman, perumahan atau perdagangan dan jasa. Bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan permintaan akan perumahan kurang proporsional dengan luas lahan yang tersedia. peningkatan jumlah pendudukpun semakin meningkat dan kebutuhan lahanpun meningkat serta lahan yang dapat diakses semakin mengecil, sehingga tidak mampu menjawab isu-isu penduduk yang sedang berkembang seperti ketersediaan lahan yang terbatas pada suatu kota. Selain itu, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Toraja Utara Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2012- 2032 ditetapkan sebagai peruntukan kawasan lindung. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi pemanfaatan lahan sempadan sungai sa'dan di Kecamatan Tallunglipu, Rantepao dan Kesu' Kabupaten Toraja Utara dan Untuk menganalisis kesesuaian lahan di sempadan sungai sa'dan di Kecamatan Tallunglipu, Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, Telaah pustaka, dan studi dokumentasi. Untuk Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis spasial (deskriptif kuantitatif dan overlay). Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang dibahas bahwa pemanfaatan lahan sempadan sungai Sa'dan pada Kecamatan Tallunglipu yaitu RTH, rumah tinggal, perdagangan jasa, sarana peribadatan, sarana kesehatan dan pendidikan, kebun campuran dan persawahan, pada Kecamatan Rantepao terdapat RTH, rumah tunggal, perdagangan jasa, perkantoran, sarana pendidikan dan sarana peribadatan, kebun campuran dan persawahan, pada Kecamatan Kesu terdapat RTH, rumah tinggal, industri, perdagangan jasa, sarana kesehatan, dan peribadatan. Hasil analisis kesesuaian lahan pada Kecamatan Tallunglipu pemanfaatan lahan tidak sesuai seluas 7,83Ha dan sesuai seluas 4,84Ha, Kecamatan Rantepao pemanfaatan lahan tidak sesuai seluas 7,26Ha dan sesuai seluas 21,79Ha, Kecamatan Kesu pemanfaatan lahan tidak sesuai seluas 2,54Ha dan sesuai seluas 1,92Ha.

Kata Kunci: Evaluasi, Pemanfaatan Lahan, Sempadan Sungai

ABSTRACT

With the progress of the era of globalization, the increase in population is also increasing and the need for land is also increasing and the accessible land is getting smaller, so it is unable to answer the issues of a growing population. Therefore, the use of land on the riverbank occurs because of the people's desire to move to water points for daily activities. Based on 2012-2032 Regional Spatial Plan is designated as a protected area designation. The purpose of this study was to identify the land use of the Sa'dan river border and to analyze the land suitability of the Sa'dan river border in Tallunglipu District, Rantepao District and Kesu' District, North Toraja Regency. This research method uses spatial analysis methods (quantitative descriptive and overlay) with data collection techniques, namely observation, literature review, and documentation. worship, health and education facilities, mixed gardens and rice fields, in the Rantepao district there are green open spaces, single houses, service trade, offices, educational facilities and worship facilities, mixed gardens and rice fields, in Kesu district there are green open spaces, residential houses, industries, trade in services, health facilities, and worship. The results of the analysis of land suitability in Tallunglipu sub-district, 7.83 ha of inappropriate land use and 4.84 ha of suitable land, Rantepao sub-district, 7.26 ha of inappropriate land use and 21.79 ha of suitable land use, sub-district. The land use is not suitable for 2.54Ha and the appropriate area is 1.92Ha

Keywords: Evaluation; Land Use; Land Utilization; River Border.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan lahan yaitu rangkaian kegiatan manusia di darat, seperti pemukiman, perdagangan, pertanian, dan lain-lain. Setiap daerah berpotensi memanfaatkan sebidang tanah sebagai sumber kehidupan manusia. Penggunaan lahan yang tidak terkoordinasi, dan tanpa pengawasan pemerintah, akan mendorong perubahan penggunaan lahan yang lebih tidak terkendali menjadi kawasan yang intensif, dan akan membuat penggunaan lahan di kawasan sempadan sungai tidak sesuai dengan peruntukannya. Perubahan penggunaan lahan adalah perluasan penggunaan lahan yang dimulai dari satu sisi pengguna lalu ke sisi berikutnya atau penyesuaian kapasitas lahan pada berbagai kerangka waktu (Wahyuno et al 2001). Pemanfaatan lahan di sempadan sungai terjadi karena keinginan masyarakat untuk berpindah ke titik-titik air untuk kegiatan sehari-hari yang perlahan-lahan bertambah dan terbentuk menjadi suatu wilayah yang seharusnya dimanfaatkan untuk asimilasi atau resapan air sungai. Perubahan pemanfaatan lahan di sempadan sungai Sa'dan diliputi oleh peningkatan lokasi lokal atau permukiman dan merupakan wilayah yang memiliki nilai penting dan penataan ruangnya harus diprioritaskan. Sempadan sungai sa'dan di Kecamatan Tallunglipu, Kecamatan

Rantepao dan Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara adalah objek yang akan diteliti untuk mengetahui pemanfaatan lahan di sekitarnya. Selain itu, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Toraja 3 Utara Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2012-2032 ditetapkan sebagai peruntukan kawasan lindung.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan Lahan

Segala bentuk kegiatan atau bentuk campur tangan manusia secara bertahap maupun secara permanen untuk memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat spiritual maupun material merupakan pengertian dari pemanfaatan lahan. Sementara pengertian lainnya oleh Surya (1998) dalam Juhaidi (2007) bahwa pemanfaatan lahan merupakan perwujudan proses-proses interaksi antar komponen lingkungan biotik dan lahan sebagai komponen abiotik. Interaksi antar kedua komponen tersebut berlangsung dengan bervariasi dan berbagai tempat dari waktu ke waktu.

Sempadan Sungai

Menurut Peraturan Bupati Toraja Utara Nomor 7 Tahun 2018 tentang Penataan/Pengendalian Bantaran/Sempadan dan Palung Sungai garis sempadan sungai adalah garis maya di sekitar dasar sungai yang ditetapkan sebagai batas perlindungan sungai. Batas sungai / tepian sungai dan DAS hanya dapat digunakan untuk fasilitas tertentu, antara lain:

- Pembangunan infrastruktur sumber air
- Fasilitas jembatan dan dermaga
- Air maupun pipa gas
- Perpanjang kabel daya maupun kabel telekomunikasi.

Teori Perkembangan Kota

Menurut Gallion dalam buku "The Urban Pattern" disebutkan bahwa perubahan suatu kawasan dan sebagian kota dipengaruhi letak geografis suatu kota. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perubahan akibat pertumbuhan daerah di kota tersebut, apabila terletak di daerah pantai yang landai, pada jaringan transportasi dan jaringan hubungan antar kota, maka kota akan cepat tumbuh sehingga beberapa elemen kawasan kota akan cepat berubah.

Ruang lingkup dan Batasan Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan umum UU No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Pasal 35 "Pengendalian pemanfaatan ruang dilakukan melalui penetapan peraturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif, serta pengenaan sanksi.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Toraja Utara Tahun 2012-2032 bahwa untuk kawasan perlindungan setempat yaitu sempadan sungai; pemanfaatan ruang sempadan sungai yakni untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH). Dilarang mendirikan bangunan kecuali bangunan yang dimaksudkan untuk pengelolaan badan air dan/atau pemanfaatan air, pendirian bangunan dibatasi hanya untuk menunjang fungsi taman rekreasi. Kawasan sempadan sungai sebagaimana dimaksud dan, ditetapkan dengan ketentuan di Sungai Sa'dan daratan sepanjang tepian sungai besar tidak bertanggung di luar kawasan permukiman dengan

lebar paling sedikit 100 (seratus) meter dari tepi sungai.

METODOLOGI

Secara umum penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan setiap data-data numerikal, lokasi dan pemanfaatan lahan yang diperoleh dari hasil pengolahan data di *software* Arcgis 10.3. Lokasi penelitian adalah kawasan yang berdampingan langsung dan dilalui oleh Sungai Sa'dan yakni Kecamatan Tallunglipu, Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Kesu. Secara umum teknik pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

Deliniasi Batas Sempadan

Pembuatan batas sempadan memanfaatkan arcgis dengan menggunakan buffer pada arcgis sehingga didapatkan batas sempadan sungai dengan radius 100 meter sesuai dengan ketentuan RTRW Kabupaten Toraja Utara.

Survey Lapangan

Dilakukan survey lapangan yaitu dengan memanfaatkan peta survey dari data citra. Selain peta, diperlukan pula *GPS* untuk mempermudah survey sehingga diketahui kondisi eksisting lokasi penelitian.

Overlay

Pada tahap ini dilakukan overlay data-data dengan menggunakan *tools intersect* pada *software* arcgis 10.3 yaitu data pemanfaatan lahan dengan data administrasi sehingga mendapatkan data baru terkait penggunaan dan pemanfaatan lahan sempadan sungai pada masing-masing lokasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

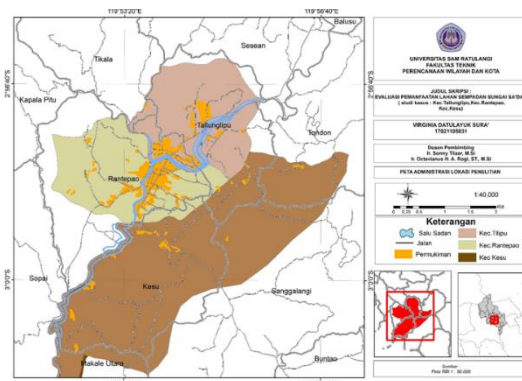
Gambaran Umum Wilayah

Lokasi Penelitian

Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu Kabupaten dari 24 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang dibentuk sesuai dengan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2008 yang letaknya berada di sebelah utara Kabupaten dan terletak antara 2°35’’ LS – 3°15’’ LS dan 119°– 120’’ Bujur Timur dengan Luas wilayah 1.151,47. Lokasi Penelitian terdapat di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Tallunglipu, Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Kesu’ dengan luas wilayah sebagai berikut:

Tabel 1 Luas Wilayah Kecamatan

Kecamatan	Luas (Km ²)
Tallunglipu	9,42
Rantepao	10,29
Kesu’	26,00



Gambar 1 Peta Administrasi Lokasi Penelitian

Sungai Sa’dan memiliki lebar rata-rata 80 meter dan panjang sungai Sa’dan dari hulu di Kecamatan Tallunglipu ke hilir di Kecamatan Kesu sepanjang 171,21 Ha.

Daerah dengan luas terbesar adalah Kecamatan Kesu’ dengan luas 26 km², sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tallunglipu dengan luas

Identifikasi Pemanfaatan Lahan Sempadan Sungai Sa’dan di Kecamatan Tallunglipu, Kecamatan Rantepao, Kecamatan Kesu’

1) Permukiman

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah No. 3 Tahun 2012-2032 (RTRW) Kabupaten Toraja Utara, pemanfaatan lahan di sempadan sungai Sa’dan salah satunya adalah kawasan permukiman. Kawasan peruntukan permukiman perkotaan berada pada Kecamatan Rantepao dan kawasan peruntukan permukiman pedesaan ditetapkan pada Kecamatan Kesu’ adapun Kawasan strategis dengan sudut pandang pertumbuhan ekonomi yaitu kawasan perdagangan dan jasa ditetapkan pada kecamatan Rantepao dan kawasan pasar dan terminal ditetapkan pada Kecamatan Tallunglipu.

a. Kecamatan Tallunglipu

Untuk penggunaan lahan permukiman di Kecamatan Tallunglipu ada beberapa pemanfaatan lahan pada sempadan sungai Sa’dan yang diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Pemanfaatan Lahan Permukiman Kec. Tallunglipu

No	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)
1.	RTH	4,04
2.	Rumah Tinggal	3,03
3.	Pendidikan	0,13
4.	Perdagangan dan Jasa	0,43
5.	Peribadatan	0,01
6.	Kesehatan	0,01

Sumber: Penulis, 2021

b. Kecamatan Rantepao

Untuk penggunaan lahan permukiman di Kecamatan Rantepao terdapat beberapa pemanfaatan lahan yang ada sempadan sungai Sa’dan yang diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Pemanfaatan Lahan Permukiman Kec. Rantepao.

No	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)
1	RTH	1,91
2	Rumah tinggal	3,44

3	Perkantoran	0,12
4	Perdagangan dan Jasa	1,62
5	Pendidikan	0,28
6	Peribadatan	0,01

Sumber : Penulis,2021

c. Kecamatan Kesu

Untuk penggunaan lahan permukiman di Kecamatan Kesu terdapat beberapa pemanfaatan lahan yang ada sempadan sungai Sa'dan yang di uraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Pemanfaatan Lahan Permukiman Kec.Kesu

No	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)
1	RTH	4,39
2	Rumah Tinggal	3,46
3	Perdagangan dan Jasa	0,18
4	Industri	0,22
5	Sarana Kesehatan (apotik)	0,01
6	Peribadatan	0,01

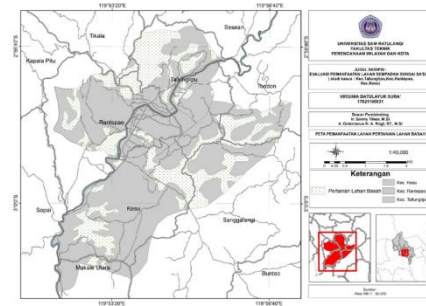
Sumber:Penulis,2021

2) Pertanian Lahan Basah

Penggunaan lahan pertanian lahan basah dimanfaatkan sebagai persawahan terdapat pada 3 Kecamatan.Pada Kecamatan Tallunglipu terdapat pemanfaatan lahan persawahan seluas 1,82 Ha, pada Kecamatan Rantepao terdapat pemanfaatan lahan persawahan seluas 8,97 Ha, dan pada Kecamatan Kesu terdapat pemanfaatan lahan persawahan seluas 0,38 Ha.

Tabel 5 Pemanfaatan Lahan Pertanian Lahan Basah

No.	Kecamatan	Pemanfaatan Lahan	Luas(Ha)
1	Tallunglipu	Persawahan	1,82
2	Rantepao		8,97
3	Kesu		0.38



Gambar 3 Peta Pertanian Lahan Basah

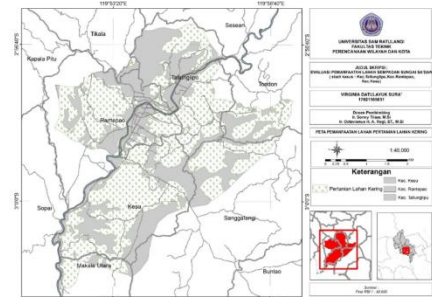
3) Pertanian Lahan Kering

Untuk pemanfaatan lahan pertanian lahan kering,yaitu perkebunan terdapat pada 3 Kecamatan.Pada Kecamatan Tallunglipu terdapat pemanfaatan lahan perkebunan seluas 3,02 Ha, pada Kecamatan Rantepao terdapat pemanfaatan lahan perkebunan seluas 12,82 Ha, dan pada Kecamatan Kesu terdapat pemanfaatan lahan perkebunan seluas 0,27 Ha.

Tabel 6 Pemanfaatan Lahan Pertanian Lahan Kering

No.	Kecamatan	Pemanfaatan Lahan	Luas(Ha)
1	Tallunglipu	Perkebunan	3,02
2	Rantepao		12,82
3	Kesu		0,27

Sumber:Penulis,2021



Gambar 4 Peta Pertanian Lahan Basah

Analisis Kesesuaian Pemanfaatan Lahan Sempadan Sungai Sa'dan di Kecamatan Tallunglipu, Kecamatan Rantepao, Kecamatan Kesu'

Kesesuaian Pemanfaatan Lahan Sempadan Sungai 100 meter

Hasil identifikasi kondisi eksisting pada sempadan sungai Sa'dan dengan letak bangunan dan pemanfaatan lahan dapat dilihat pada uraian berikut:

1). Kecamatan Tallunglipu

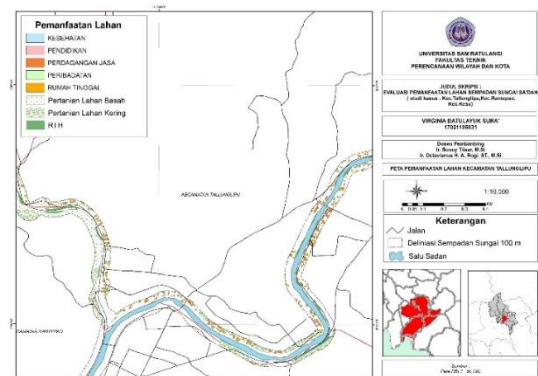
Tabel 7 Kesesuaian Pemanfaatan Lahan Sempadan Sungai 100m Kecamatan Tallunglipu.

Penggunaan Lahan	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)	Jumlah Bangunan	Kesesuaian
Permukiman	➤ Rumah Tinggal	3,03	378	Tidak Sesuai
	➤ RTH	4,04	5	Tidak Sesuai
	➤ Perdagangan dan Jasa	0,043	38	Tidak Sesuai
	➤ Peribadatan	0,01	1	Tidak Sesuai
	➤ Pendidikan	0,13	1	Tidak Sesuai
	➤ Kesehatan	0,01	1	Tidak Sesuai
Pertanian Lahan Kering	➤ Kebun Campuran (tebu, sayuran, buah-buahan)	3,02	-	Sesuai
Pertanian Lahan Basah	➤ Sawah (padi)	1,82	-	Sesuai
JUMLAH		12,57	424	

Berdasarkan tabel diatas kesesuaian pemanfaatan lahan daerah sempadan sungai Sa'dan 100 meter dengan luas daerah sempadan sebesar 171,21 Ha teridentifikasi pemanfaatan lahan yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Toraja Utara yang sesuai seluas 4,84 Ha dan sesuai untuk aspek lingkungan yaitu pada pemanfaatan lahan kebun campuran dan persawahan tidak terdapat bangunan yang dapat merubah ekologi serta dapat meminimalisir terjadinya polusi tanah dan air pada sepanjang sempadan sungai. Pemanfaatan lahan yang tidak sesuai seluas 7,83 Ha yaitu dimanfaatkannya wilayah sempadan sungai sebagai tempat bermukim berakar dari kemudahan akses pelayanan air minum, dan pembuangan limbah dan dengan jalan raya dengan jumlah 424 unit bangunan.



Gambar 5 Kondisi Eksisting Kecamatan Tallunglipu



Gambar 6 Peta Pemanfaatan Lahan Kecamatan Tallunglipu

2) Kecamatan Rantepao

Tabel 8 Kesesuaian Pemanfaatan Lahan Sempadan Sungai 100m Kecamatan Rantepao

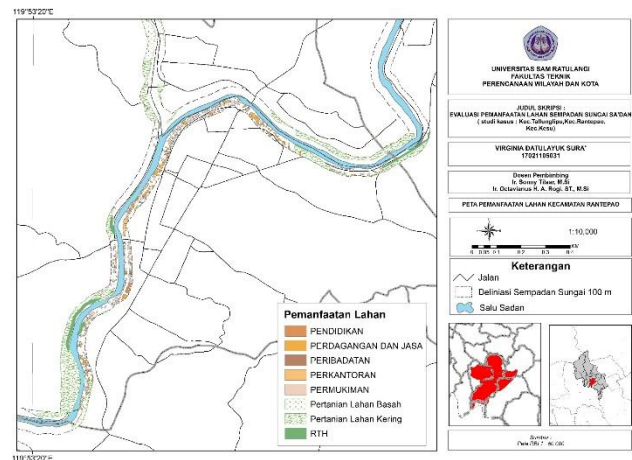
Penggunaan Lahan	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)	Jumlah Bangunan	Kesesuaian
Perumahan	➤ Rumah Tinggal	3,44	337	Tidak Sesuai
	➤ RTH (publik)	1,91	15	Tidak Sesuai
	➤ Perdagangan dan Jasa	1,62	89	Tidak Sesuai
	➤ Peribadatan	0,01	1	Tidak Sesuai
	➤ Pendidikan	0,28	1	Tidak Sesuai
	➤ Perkantoran	0,12	4	Tidak Sesuai
Pertanian Lahan Kering	➤ Kebun Campuran (tebu, sayuran, buah-buahan)	12,82	-	Sesuai
Pertanian Lahan Basah	➤ Sawah (padi)	8,97	-	Sesuai
JUMLAH		29,05	447	

Berdasarkan tabel diatas kesesuaian pemanfaatan lahan daerah sempadan sungai Sa'dan 100 meter dengan luas daerah sempadan sebesar 171,21 Ha teridentifikasi pemanfaatan lahan yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Toraja Utara seluas 21,79 Ha untuk aspek lingkungan yaitu tidak terdapat bangunan yang berdiri pada pemanfaatan lahan kebun campuran dan persawahan yang dapat merusak ekologi serta dapat mengurangi polusi tanah maupun air. Pemanfaatan lahan yang tidak

sesuai seluas 7,26 Ha yaitu dimanfaatkannya wilayah sempadan sungai sa'dan sebagai tempat bermukim warga. Hal ini dikarenakan pada Kecamatan ini merupakan kawasan perkotaan selain dekat dengan jalan raya juga untuk mempermudah akses untuk motif ekonomi yang mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sempadan sungai sa'dan sebagai tempat bermukim dan terdapat 447 unit bangunan.



Gambar 6 Kondisi Eksisting Kecamatan Rantepao



Gambar 7 Peta Pemanfaatan Lahan Kec. Rantepao

3) Kecamatan Kesu

Tabel 8 Kesesuaian Pemanfaatan Lahan Sempadan Sungai 100m Kecamatan Kesu

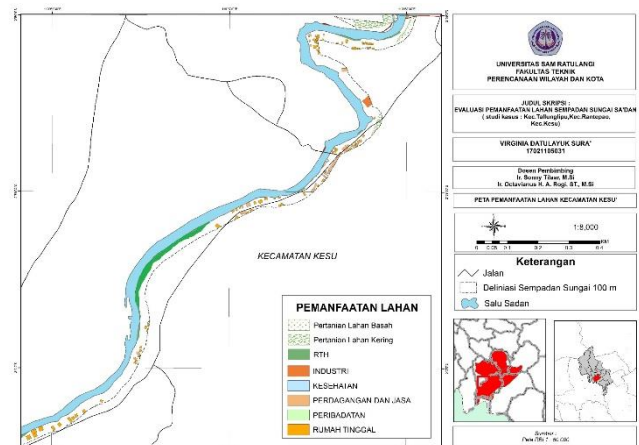
Penggunaan Lahan	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)	Jumlah Bangunan	Kesesuaian
Permukiman	➤ Rumah Tinggal	1,69	149	Tidak Sesuai

	➤ RTH (publik)	1,27	-	Sesuai
	➤ Perdagangan dan Jasa	0,62	30	Tidak Sesuai
	➤ Peribadatan	0,01	1	Tidak Sesuai
	➤ Industri	0,22	1	Tidak Sesuai
Pertanian Lahan Kering	➤ Kebun Campuran (tebu, sayuran, buah-buahan)	0,27	-	Sesuai
Pertanian Lahan Basah	➤ Sawah (padi)	0,38	-	Sesuai
JUMLAH		4,46	181	



Gambar 8 Kondisi Eksisting Kecamatan Kesu

Berdasarkan tabel diatas kesesuaian pemanfaatan lahan daerah sempadan sungai Sa'dan 100 meter dengan luas daerah sempadan sebesar 171,21 Ha teridentifikasi pemanfaatan lahan yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Toraja Utara seluas 2,54 Ha dan sesuai dengan aspek lingkungan dimana tidak terdapat bangunan pada RTH yang bersifat publik dan kebun campran serta persawahan juga tidak dibangun rumah tinggal yang dapat mempengaruhi ekologi serta menyebabkan polusi tanah dan air dari limbah rumah tangga. Pemanfaatan lahan yang tidak sesuai seluas 1,92 Ha yaitu dimanfaatkannya wilayah sempadan sungai sa'dan sebagai tempat bermukim. Hal ini disebabkan karena kebiasaan masyarakat yang turun temurun pada Kecamatan Kesu untuk bermukim di wilayah sempadan sungai Sa'dan,



Gambar 9 Peta Pemanfaatan Lahan Kec. Kesu

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya, di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Penggunaan Lahan permukiman sempadan sungai pada Kecamatan Tallunglipu

dimanfaatkan sebagai RTH (4,04ha),rumah tinggal(3,03Ha),perdagangan dan jasa (0,43 ha),sarana peribadatan(0,02Ha), sarana pendidikan (0,13Ha) dan sarana kesehatan(0,1Ha).Kecamatan Rantepao RTH(1,91Ha),rumah tinggal(3,44 Ha),perdagangan dan jasa(1,62 ha),perkantoran (0,12 ha),sarana pendidikan (0,28 ha) dan peribadatan (0,01 ha). Kecamatan Kesu RTH(1,27 ha), rumah tinggal(1,69 ha),industri(0,22 ha),perdagangan dan jasa(0,62 ha),sarana kesehatan (0,01 ha) dan sarana peribadatan (0,01 ha). Untuk Penggunaan lahan pertanian lahan basah dimanfaatkan sebagai sawah pada Kecamatan Tallunglipu (1,82ha),KecamatanRantepao(8,97ha),Kecamatan Kesu(0,38ha).Untuk penggunaan lahan pertanian lahan kering dimanfaatkan sebagai kebun campuran pada Kecamatan Tallunglipu(3,02ha),Kecamatan Rantepao(12,82),Kecamatan Kesu(0,27ha).

b. Secara garis besar kesesuaian bangunan dan pemanfaatan lahan pada daerah sempadan sungai Sa'dan berdasarkan ketentuan RTRW Kabupaten Toraja Utara dengan jarak 100 meter.Pada Kecamatan Tallunglipu pemanfaatan lahan tidak sesuai seluas 7,83 ha dengan jumlah bangunan 378 dan sesuai seluas 4,84 Ha.Pada Kecamatan Rantepao pemanfaatan lahan tidak sesuai seluas 7,26 ha dengan jumlah bangunan 337 unit dan sesuai seluas 21,79.Pada Kecamatan Kesu pemanfaatan lahan tidak sesuai seluas 2,54 ha dengan jumlah bangunan 149 unit dan sesuai seluas 1,92 ha.

SARAN

a. Untuk Pemerintah selaku berwenang agar lebih memperhatikan pemanfaatan lahan terutama yang berada di sempadan Sungai Sa'dan sehingga tidak terjadi alih fungsi lahan yang melanggar ketentuan pemanfaatan ruang.

b.Untuk masyarakat khususnya yang berada di sempadan Sungai Sa'dan agar mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2015.*Kecamatan Rantepao Dalam Angka Tahun 2015*.BPS Kabupaten Toraja Utara.Toraja Utara
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2015.*Kecamatan Tallunglipu Dalam Angka Tahun 2015*.BPS Kabupaten Toraja Utara. Toraja Utara
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2015.*Kecamatan Kesu Dalam Angka Dalam Angka Tahun 2015*.BPS Kabupaten Toraja Utara. Toraja Utara.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020. *Kecamatan Rantepao Dalam Angka Tahun 2020*. BPS Kabupaten Toraja Utara. Toraja Utara
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020 . *Kecamatan Tallunglipu Dalam Angka Tahun 2020*. BPS Kabupaten Toraja Utara. Toraja Utara
- [BPS] Badan Pusat Statistik 2020. *Kecamatan Kesu Dalam Angka Tahun 2020*. BPS Kabupaten Toraja Utara. Toraja Utara
- Anonim.2012. *Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Toraja Utara Tahun 2012-2032*.Toraja Utara
- Anonim.2018. Peraturan Bupati Kabupaten Toraja Utara Nomor 7 Tahun 2018. *Penataan/Pengendalian Bantaran/Sempadan dan Palung Sungai garis sempadan sungai*
- Asdak, Chay. (2004). Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press.
- Alexander, Cristoper. 1987. "A New Theory Of Urban Design", 14:32-99).
- Haurissa, D., Rondonuwu, D. M., & Tilaar, S. (2019). ANALISIS KESESUAIAN PEMANFAATAN LAHAN TERHADAP

RENCANA DETAIL TATA RUANG
KAWASAN PERKOTAAN
MERAUKE. *SPASIAL*, 6(3), 646-657.

Kementerian PU. 2004 . *Pemanfaatan Ruang*.
[Online]. Diakses di
<http://www.penataanruang.com/pemanfaatan-ruang.html>.

Utomo Muhajir dkk., 1992. Pengembangan dan penguasaan alih fungsi lahan. Universitas Lampung. Bandar Lampung

Sari,Widya.2014. “ “Identifikasi Pemanfaatan Lahan Sempadan Sungai Sumbergunugn Kota Batu” dalam : Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan”.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung

Tarigan,Robinson. 2006